

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian dilakukan oleh peneliti di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno dan juga mengetahui kelengkapan fasilitas pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* yang tersedia di sekolah. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan memilih narasumber yang kompeten dibidangnya antara lain Kepala Sekolah dan guru kelas 1, 3, dan 6 MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang. Dokumentasi diperoleh dari pihak sekolah dan dari hasil observasi oleh peneliti sendiri, beberapa dokumentasi yang didapat peneliti dari pihak sekolah antara lain: rencana pelaksanaan pembelajaran yang didapat dari guru, dokumentasi saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online, dokumentasi mengenai fasilitas yang digunakan sekolah untuk mendukung penerapan protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran virus Covid 19. Berikut ini paparan data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

## 1. Perencanaan Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran *Online* dan *Offline*

Penyebaran virus Covid 19 semakin meluas tidak hanya diseluruh Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Keadaan ini membuat pemerintah menciptakan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing pada seluruh jenjang pendidikan termasuk juga pendidikan di tingkat dasar. Perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online* membuat perubahan penyusunan perencanaan pembelajaran yang harus disusun dengan matang karena belum pernah dilakukan sebelumnya. Bukan hanya Kepala Sekolah, dewan guru, dan siswa yang harus menyesuaikan dengan pembelajaran *online* yang harus dilaksanakan pada masa pandemi Covid 19 ini, tetapi wali murid selaku yang membimbing siswa belajar di rumah juga mengalami hal yang sama. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan mengambil hasil wawancara dengan Bapak Mas'udi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang sebagai berikut:

“Pandemi Covid ini sangat berpengaruh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Tidak hanya guru dan pihak sekolah yang merasa direpotkan dengan adanya pandemi Covid 19 ini tetapi orang tua juga. Selama hampir dua tahun kebijakan pembelajaran *online* dilaksanakan banyak orang tua

yang komplek ke sekolah ingin anaknya segera masuk saja karena sudah tidak sanggup untuk mengajari anak dirumah”.<sup>66</sup>

Ibu Siti Fathonah, S.Pd.I., juga menyatakan bahwa:

“Pembelajaran *online* ini persiapannya agak ribet dari mulai membuat RPP, menyusun materinya, membuat video sendiri menggunakan *Kinemaster*, lebih enak kalau pembelajaran tatap muka langsung.”<sup>67</sup>

Menindak lanjuti adanya pembelajaran *online* yang dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum, maka pihak sekolah dan dewan guru melakukan sosialisasi tentang pembelajaran *online* kepada seluruh wali murid setiap satu tahun dua kali. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Supaya sama-sama enaknya kita dari pihak sekolah juga pasti melaksanakan sosialisasi kepada wali murid terhadap pembelajaran *online* yang akan diberikan kepada siswa. Sosialisasi ini dilakukan setiap satu tahun dua kali”.<sup>68</sup>

Setelah hampir dua tahun menerapkan pembelajaran *online* di sekolah, sekolah mulai menerapkan Kegiatan Belajar Mengajar atau biasa disebut KBM secara terbatas setelah ada keputusan dari pemerintah untuk bisa melaksanakan pembelajaran secara langsung

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Mas’udi, S.Pd., M. M.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang, tanggal 4 November 2021.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Fathonah, S.Pd.I., selaku wali kelas IIIB, tanggal 4 November 2021.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Mas’udi, SPd., M.M.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang, tanggal 4 November 2021.

dikarenakan kasus positif Covid 19 sudah menurun. Sebelum dilaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas kepada siswa, pihak sekolah pasti menyiapkan segala sesuatu supaya pembelajaran tatap muka disekolah tetap efektif dan aman dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka tidak langsung dilakukan oleh pihak sekolah, melainkan pihak sekolah juga melibatkan wali murid. Bapak Mas'udi menjelaskan keterlibatan wali murid dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah, sebagai berikut:

“Sudah lama orang tua meminta ke sekolah supaya anaknya masuk dan belajar disekolah saja. Dengan adanya keputusan dari pemerintah yang membolehkan pelaksanaan pembelajaran secara langsung tapi terbatas respon wali murid sangat senang luar biasa. Sebelum pelaksanaan KBM terbatas ini wali murid membuat surat pernyataan dengan dilengkapi materai 10 ribu yang isinya membolehkan anaknya belajar disekolah. Selain surat pernyataan dari orang tua ada juga surat keterangan seluruh guru sudah divaksin jadi pembelajaran disekolah bisa dilaksanakan dengan aman dan nyaman”.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Mas'udi, S.Pd., M.M.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang, tanggal 4 November 2021.

MADRASAH HIDAYAH ROUDDOTUL ULUM  
STATUS : TERAKREDITASI B  
NSM : 11123170167 NPSN : 6071499  
Alamat : Jl. Mubal Thayib No. 85 Mojoduwur Telp. 081230894723

SURAT PERNYATAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MADRASAH  
TAHUN AJARAN 2021/2022  
Nomor : MI.15.12.107/PP.004/01/DK/2021

Yang Bertanda Tangan dibawah ini  
Nama tenaga pendidik : Fitria Kusni  
Jabatan : Guru  
Alamat : Durwiler Tengah, Dk. Pulojari, Kec. Baweng, Kab. Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Siap untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka di Madrasah Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Beredia untuk mematuhi dan mematuhi protokol Kesehatan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, tatap muka di Madrasah Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Beredia mematuhi dan mengikuti peraturan serta Standar protokol Kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah Kota Jember. Tidak Berkeberatan menerima teguran/peringatan jika tidak mengikuti Standar protokol yang telah ditetapkan oleh Madrasah.

Mojoduwur,  
Yang Membuat Pernyataan  
[Signature]  
Nama Terang

**Gambar 4.1 Surat Pernyataan Tenaga Pengajar Yang Siap Melaksanakan Pembelajaran *Offline* Disekolah<sup>70</sup>**

MADRASAH HIDAYAH ROUDDOTUL ULUM  
STATUS : TERAKREDITASI B  
NSM : 11123170167 NPSN : 6071499  
Alamat : Jl. Mubal Thayib No. 85 Mojoduwur Telp. 081230894723

SURAT PERNYATAAN ORANG TUA/WALI MURID  
UNTUK BELAJAR TATAP MUKA DI MADRASAH  
TAHUN AJARAN 2021/2022

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:  
Nama Orang Tua : SULAK  
Pekerjaan : PETACI  
Alamat : Jember - MOJO DUWUR

Menyatakan bahwa orang tua/wali murid dari Siswa :  
Nama : TEGAR KURNI ANANDA  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Murid Tingkat/Kelas : II - 6

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Mengizinkan siswa/ yang tersebut diatas untuk mengikuti proses belajar Tatap Muka di Kelas Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Beredia membimbing dan mengawasi siswa/ tersebut diatas untuk mematuhi dan mematuhi protokol Kesehatan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, tatap muka di kelas Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Tidak akan memuat pihak Madrasah, Dinas Pendidikan Kota Jember jika nantinya anak saya dinyatakan terpapar Covid-19.
4. Menyatakan sepenuhnya keputusannya kepada pihak Madrasah untuk tetap mengikuti atau tidak mengikuti Proses Belajar Tatap Muka jika anak saya dinyatakan kurang sehat.
5. Beredia mematuhi dan mengikuti peraturan serta Standar protokol Kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah Kota Jember. Siswa/ tersebut diatas mengikuti Pendidikan sesuai jadwal yang ditetapkan Madrasah. Tidak Berkeberatan menerima sanksi jika tidak mengikuti Standar protokol yang telah ditetapkan oleh Madrasah.

Mojoduwur,  
Yang Membuat Pernyataan  
[Signature]  
Nama Terang

80 1. Surat Edaran di isi dan di setor paling lambat 3 hari sesudah Edaran di Bagikan.  
2. Bagi yang belum mengorganisir Edaran sesuai batas waktu yang ditentukan dinyatakan tidak mengizinkan anaknya mengikuti Tatap Muka.

**Gambar 4.2 Surat Pernyataan Orang Tua Tentang Pembelajaran *Offline* <sup>71</sup>**

<sup>70</sup> Dokumen Surat Pernyataan Tenaga Pengajar siap melaksanakan pembelajaran, didapat dari arsip MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno, Tanggal 5 November 2021.

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti disekolah mengenai persiapan pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid 19 ini meliputi tentang persiapan fasilitas pendukung pembelajaran, sebelumnya guru sudah dibekali oleh buku pedoman untuk melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 ini untuk memudahkan dalam penyusunan RPP, penentuan Media, dan Metode yang digunakan. Pada saat sosialisasi dengan wali murid dilakukan ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang tidak memiliki smartphone jadi tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, selain itu karena sebagian siswa mempunyai tempat tinggal di dataran tinggi jadi sulit mendapat sinyal. Berikut ini adalah dokumen berupa RPP yang didapat peneliti dari Bu Siti Fatonah selaku guru kelas III. RPP ini merupakan RPP pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* selama pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno jombang khususnya pada kelas III.

---

<sup>71</sup> Dokumen Surat Pernyataan Orang Tua tentang pengizinan anaknya untuk mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah , didapat dari arsip MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno, Tanggal 5 November 2021.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI.Roudlotul Ulum Mojojuwur  
 Kelas / Semester : III (Tiga) B / 1  
 Tema 1 : Perkebangbiakan Hewan dan Tumbuhan  
 Sub Tema 1 : Perkebangbiakan dan Daur Hidup Hewan  
 Pembelajaran : 1  
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untuk hidup sehat serta merawat hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.
- 3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

**Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.2.1 Menunjukkan sikap meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas hidup sehat.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab untuk hidup sehat melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.
- 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk cara perkebangbiakan hewan.
- 3.2.2 Menuliskan tahapan perkebangbiakan hewan.
- 4.2.1 Menjelaskan cara perkebangbiakan sesuai teks yang dibaca melalui kegiatan menjawab pertanyaan.
- 4.2.2 Menceritakan hasil diskusi tentang cara perkebangbiakan hewan.

**PPKn****Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf di rumah dan sekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral Pancasila.
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.
- 3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.

**Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menerima keberagaman sebagai anugerah Allah SWT
- 1.2.1 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Allah SWT
- 2.1.2 Meminta maaf dan memberi maaf di rumah dan sekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral Pancasila
- 3.2.1 Mengidentifikasi hak anggota keluarga
- 3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban anggota keluarga
- 4.2.1 Mengelompokkan hak-hak yang telah diperoleh di rumah.
- 4.2.2 Mengelompokkan kewajiban yang telah dilaksanakan di rumah.

**PJOK****Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan.
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.
- 3.5 Mengetahui konsep kombinasi berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri).
- 4.5 Mempraktikkan pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki), serta pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat).

**Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1 1 1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan.
- 2 2 1 Berperilaku sportif dalam bermain
- 2 2 2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran
- 2 2 4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan
- 2 2 6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik
- 2 2 7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan
- 3 5 1 Mengidentifikasi gerak nonlokomotor yang ada pada permainan menirukan gerak hewan
- 4 5 1 mempraktikkan gerak nonlokomotor dalam sebuah permainan menirukan gerak hewan

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Teks tentang perawatan hewan
- Cara merawat hewan
- Memperagakan gerak hewan
- Hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ Membuka pelajaran dengan mengingatkan kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang perkembangbiakan</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca dan mengamati isi teks bacaan (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Kegiatan dilanjutkan dengan mendiskusikan kembali isi teks yang sudah dibaca. Teks berisi tentang petunjuk perawatan hewan peliharaan dan proses perkembangbiakan</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan sesuai teks (<i>Menanya</i>)</li> <li>▪ Perwakilan siswa berbagi pengalaman merawat hewan peliharaan. Siswa menyampaikan tahapan dan kebutuhan alat untuk merawat hewan.</li> <li>▪ Siswa berlatih menuliskan petunjuk perawatan hewan.</li> </ul>	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Siswa dapat menuliskan petunjuk perawatan secara umum atau khusus, misalnya tahapan memandikan hewan dimulai dari membasahi badan, menambahkan sabun, dan mengeringkan badan atau menjelaskan kegiatan merawat hewan secara garis besar. <i>(Mengeksplorasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menulis pada tempat yang tersedia</li> <li>▪ Siswa melakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas</li> <li>▪ Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi gerakan kucing <i>(Mengamati)</i></li> <li>▪ Perwakilan siswa memperagakan gerak yang akan di pelajari. Siswa pertama-tama tidur terlentang. Lalu, siswa mengangkat kakinya satu persatu. Siswa menahan kakinya untuk beberapa saat. Setelah itu, siswa mengangkat tangannya ke atas dan menahannya. Setelah kedua kaki terangkat, lalu taruh bola di atas kedua tangan atau kedua kaki. Teman-teman yang lain menghitung untuk mengetahui berapa lama siswa dapat melakukan gerakan tersebut. <i>(Mengkomunikasikan)</i></li> <li>▪ Seluruh siswa mencoba melakukan gerakan tersebut secara berkelompok.</li> <li>▪ Siswa saling mengamati dan membandingkan kemampuan dalam melakukan kegiatan tersebut <i>(Mengamati)</i></li> <li>▪ Setelah selesai, siswa diminta untuk melakukan pendinginan, dapat dengan cara duduk sambil meluruskan kaki atau mengatur pernafasan sampai badan kembali terasa rileks. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>▪ Kegiatan diakhiri dengan berdiskusi tentang pengalaman melakukan aktivitas fisik tersebut. Lalu, menyampaikan hal lain yang ingin mereka ketahui tentang gerak kucing atau hewan lainnya yang dapat ditiru untuk dijadikan latihan fisik dalam bentuk permainan.</li> <li>▪ Siswa menuliskan pertanyaan tentang hal lainnya yang ingin diketahui tentang kucing untuk meningkatkan kemampuan bertanya. <i>(Menanya)</i></li> <li>▪ Siswa menuliskan pertanyaan pada tempat yang tersedia</li> <li>▪ Siswa mengamati teks pada buku yang sudah dibaca pada awal kegiatan.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi mengapa anak kucing Siti ada yang berwarna putih, hitam, dan juga hitam putih, padahal induknya berwarna putih. Hal ini kemungkinan induk jantan berwarna hitam, namun tidak tampak dalam gambar. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>▪ Siswa menuliskan hasil diskusi pada tempat yang tersedia <i>(Mengasosiasi)</i></li> <li>▪ Siswa membaca teks dan mengamati isi teks.</li> <li>▪ Siswa mengidentifikasi hak dan kewajiban setiap anggota keluarga <i>(Mengeksplorasi)</i></li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati kejadian sehari-hari, lalu mengelompokkan hak-hak yang sudah diperoleh dan kewajiban yang sudah dilaksanakan di rumah. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa membentuk kelompok sebanyak 5 orang</li> <li>▪ Siswa berdiskusi tentang hak dan kewajiban dalam keluarga (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Masing-masing anggota siswa menuliskan hasil diskusi pada buku masing-masing (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>▪ Kegiatan dilanjutkan dengan mengidentifikasi hak dan kewajiban yang sudah mereka terima atau lakukan di rumah</li> <li>▪ Setelah siswa memahami dan mengidentifikasi mengenai hak dan kewajiban, siswa berlatih untuk mengevaluasi diri sendiri tentang pelaksanaan kewajiban bersikap tertib saat berdiskusi, sebagai implementasi dari pelaksanaan kewajiban di sekolah. (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>▪ Siswa menilai diri sendiri dengan cara menjawab pertanyaan yang ada pada buku.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	10 menit

#### E. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : " *Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan*" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Gambar yang menunjukkan kebiasaan kucing
- Gambar induk dan anak hewan yang memiliki kemiripan bentuk dan rupa sejak lahir.
- Gambar induk dan anak hewan yang memiliki perbedaan bentuk dan rupa sejak lahir.
- Matras atau alas untuk melakukan kegiatan olahraga

## F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3	.....												
4	.....												
5	.....												
dst	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### 2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

a. Menjawab pertanyaan sesuai teks tentang perawatan hewan.

Skor setiap soal = 2.

Benar semua  $2 \times 7 / 1,4 = 14 / 1,4$

b. Mengidentifikasi hak dan kewajiban.

Skor setiap soal = 2.

Benar semua  $2 \times 5 = 10$ .

c. Mengelompokkan hak dan kewajiban.

Skor setiap soal = 2.

Benar semua  $2 \times 5 = 10$ .

### 3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Menulis Cara Merawat Hewan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
Kesesuaian isi laporan yang ditulis.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.

Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

## b. Rubrik Menyampaikan Pendapat

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kelancaran dalam menyampaikan pendapat	Menyampaikan seluruh pendapat dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian pendapat disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian pendapat disampaikan dengan lancar.	Belum mampu menyampaikan pendapat.
Kepercayaan diri dalam bercerita	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

## c. Rubrik Melakukan Aktivitas untuk Melatih Kekuatan Otot Lengan dan Kaki

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kekuatan.	Mampu bertahan lebih dari 30 hitungan (30 detik).	Mampu bertahan lebih dari 15-20 hitungan (15-20 detik).	Mampu bertahan 10 hitungan (10 detik).	Belum mampu mengangkat kaki dan bertahan.
Kebenaran gerakan.	Gerakan kaki dan tangan sesuai contoh.	Hanya gerakan kaki atau tangan yang sesuai contoh.	Dapat melakukan namun gerakan tidak sesuai contoh.	Belum mampu melakukan gerakan yang dicontohkan.

Jombang, 15 Juli 2016

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

MAS'UDI, S.Pd.M.-M.Pd.

Guru Kelas 3

Jombang, 15 juli 2021

Guru Kelas 3

SITI FATHONAH S.Pd.I

## SKENARIO PEMBELAJARAN/RPP DARING

**Sekolah** : MI. Roudlotul Ulum Mojoduwur  
**Kelas** : III  
**Tema** : 1. Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
**Subtema** : 1. Ciri-ciri Makhluk Hidup  
**Semester** : I (Ganjil)  
**Alokasi Waktu**: 120 menit

### Kompetensi Dasar

#### Bahasa Indonesia

- 3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan
- 4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.

#### PPKn

- 1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".
- 3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila".
- 4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila".

### Materi

Kosakata baru (tentang Konsep ciri-ciri makhluk hidup)

Perilaku pengamalan Pancasila sila pertama (Bersyukur)

### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat membuat kalimat menggunakan kosakata baru; menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan Pancasila sila pertama dengan benar.

### Alat/Media

Whatsapp group (WAG) antara guru, orang tua, dan siswa

| *Orang tua/wali yang menggunakan WA bersama anak. Jika anak yang mengoperasikan WA, maka orang tua/wali wajib mendampingi mereka.*

### Bahan/Materi

Video Pembelajaran

### Penilaian

(1) Keaktifan partisipasi, (2) Refleksi atas pengetahuan yang diperoleh, (3) Voice note, foto, atau video hasil kerja

Anak-anak sudah siap belajar hari ini? Ayo, jangan lupa cuci tangan terlebih dahulu ya dengan sabun pada air mengalir sebelum dan sesudah memulai kegiatan! Nah, kalau sudah cuci tangan, mari kita bersiap memulai pembelajaran hari ini. Mari kita awali dengan membaca doa terlebih dahulu semoga kita selalu sehat dan dan diberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan belajar hari ini! Mintalah bantuan kepada ayah/bunda untuk mendampingi Ananda selama melakukan kegiatan pembelajaran ya! Jangan lupa ucapkan tolong bila minta bantuan, ucapkan maaf apabila melakukan kesalahan, dan ucapkan terima kasih setelah mendapatkan bantuan!

### Kegiatan 1

Anak-anak, kegiatan kita hari ini masih berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya ya. Kalian sudah menemukan dan mempelajari beberapa kosakata baru pada ciri-ciri makhluk hidup. Kalian masih ingat kan dengan kosakata barunya? Hebat! Kira-kira kita akan mempelajari apa ya hari ini? Yuk, kita tonton video berikut ini!  
<https://www.youtube.com/watch?v=F5CUlHeIkHA>

Setelah menonton, Ayah/Bunda berkesempatan untuk berdiskusi dengan ananda tentang isi video. Kalau sudah silahkan kirim *voice notenya* ya.

Berdasarkan video pembelajaran di atas, buatlah kalimat berdasarkan kata-kata berikut ini!

Bergerak      Peka terhadap rangsang

Bernapas      Makan      Tumbuh

### Berkembang biak

Tuliskan kalimatnya pada buku tulismu, kemudian minta tolong kepada Ayah/bunda untuk memfoto hasil pekerjaanmu dan mengunggahnya di WAG!

Setelah melaksanakan kegiatan pertama jangan lupa untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) ya bersama Ayah/bunda agar kita semua terhindar dari penyakit Demam Berdarah.



### Kegiatan 2

Terima kasih Ayah/Bunda yang sudah mengirimkan fotonya dan telah melaksanakan PSN bersama Putra/putrinya.

Setelah melakukan PSN dan akan melaksanakan kegiatannya lainnya, kita harus berdoa terlebih dahulu agar segala sesuatunya dimudahkan dan dilancarkan serta mensyukuri atas karunia-Nya. Bersyukur merupakan pengamalan sila pertama Pancasila.

Selanjutnya kalian praktikkan salah satu pengamalan sila pertama Pancasila, yaitu bersyukur, kemudian minta tolong kepada Ayah/bunda untuk memvideokan dan mengunggahnya di WAG!

Ayah/Bunda, tolong dibantu bimbing dan arahkan putra putrinya ya. Biarkan mereka mengeksplorasi pengetahuan, kemampuan dan kepercayaan dirinya, mari kita sama-sama fasilitasi.

Ucapkan terima kasih kepada ayah/bunda yang telah mendampingi Ananda belajar di rumah hari ini! Mari kita akhiri kegiatan belajar di rumah hari ini dengan membaca doa sesudah belajar.

Terima kasih, sampai jumpa pada pembelajaran selanjutnya!

- Bagi siswa yang tidak menggunakan *smartphone* simpan dulu tugasnya, nanti tunjukkan ke Bapak/Ibu gurukalau sudah masuk sekolah kembali.

GURU KELAS III

  
SITI FATHONAH

Pada pelaksanaan pembelajaran *offline* di sekolah pihak sekolah sudah menyiapkan *thermogun*, keran air, dan juga sabun cuci tangan untuk siswa. Namun untuk menyekat bangku antar siswa tidak bisa dilakukan karena tempat yang tidak memungkinkan. Namun, siswa tetap selalu memakai masker pada saat pembelajaran tatap muka di sekolah. Selain dari segi pembelajaran pihak sekolah juga memantau pedagang yang berdagang dikawasan sekolah dengan cara memintai fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) kepada masing-masing pedagang supaya pihak sekolah mudah untuk melacak jika terjadi sesuatu pada siswa setelah siswa membeli jajanan di pedagang tersebut. Selain itu pihak sekolah juga menyediakan koperasi siswa yang berada dikawasan sekolah.<sup>72</sup>



**Gambar 4.3 Tempat Cuci Tangan**

---

<sup>72</sup> Observasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang pada tanggal 4 November 2021.



**Gambar 4.4 Siswa Diukur Suhu Tubuh Sebelum Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Di Sekolah**



**Gambar 4.5 Koperasi Sekolah**

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Dan *Offline* Pada Masa Pandemi Covid 19

Pembelajaran *online* di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur dilaksanakan dengan media *WhatsApp* sebagai penghubung antara guru dan siswa untuk memberi materi dan tugas yang dapat dijangkau oleh semua siswa. Media *WhatsApp* disini juga sebagai alat komunikasi antar guru maupun siswa dengan siswa lainnya. Aplikasi *google form* juga terkadang digunakan untuk mengabsen kehadiran siswa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IB, Ibu Retno Sri Hayati, S.Pd. menyatakan bahwa:

“Media yang digunakan itu memakai *WhatsApp*, waktu menjelaskan materi saya rekam suara saya memakai fitur *Voice note* yang ada di *WhatsApp* itu. Selain itu terkadang saya ketik, mengirim pesan digrup tentang tugas yang harus dikerjakan hari ini itu apa. Selain menggunakan itu saya juga menggunakan video. Video materi yang saya kirimkan ke anak-anak biasanya bikin sendiri pakai aplikasi *Kinemaster* kadang juga ambil dari *YouTube*”<sup>73</sup>.

Ibu Ainun Jariyah, S.Pd. wali kelas IA juga berpendapat bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran di kelas satu ini pagi, saya mengirim pesan suara kadang juga teks saya mengucapkan salam selamat pagi kemudian mengingatkan anak-anak supaya berdo’a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Saya awali kelas dengan membuatkan absensi yang wajib diisi siswa. Selain itu saya juga memberikan tugas disetiap

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Retno Sri Hayati, S.Pd. Selaku wali kelas IB. Tanggal 4 November 2021.

pertemuan. Jika siswa sudah absen dan mengumpulkan tugas siswa saya anggap masuk. Tapi jika siswa tidak mengumpulkan tugas walaupun sudah absen tetap saya anggap tidak hadir hari itu”.<sup>74</sup>

Proses pembelajaran *online* di MI Roudlotul Ulum dibiasakan diawali dengan pembacaan do'a dan membaca asmaul husna dilanjutkan dengan surat-surat pendek yang dipandu oleh guru melalui *Voice Note*. Dilanjutkan dengan pemberian materi dan tugas sesuai dengan tema. Guru mengirimkan video yang dibuat sendiri dengan menggunakan aplikasi *Kinemaster* atau terkadang jika guru tidak sempat untuk membuat video pembelajaran guru mengambil video dari *youtube* yang sesuai dengan tema pada hari itu.<sup>75</sup>

Untuk evaluasi siswa guru biasanya memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang setiap hari diberikan tidak terlalu banyak supaya tidak memberatkan siswa saat mengerjakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa hal yang ditemui peneliti pada proses evaluasi saat pembelajaran oleh guru, antara lain : 1) pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru monoton kebanyakan hanya memberikan soal untuk dikerjakan namun ada juga beberapa guru yang memberi tugas berupa praktek kegiatan, 2) guru hanya

---

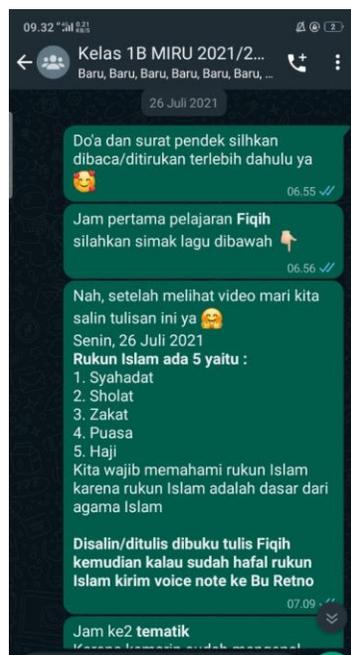
<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Ainun Jariyah, S.Pd. Selaku wali kelas IA. Tanggal 4 November 2021.

<sup>75</sup> Observasi pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan oleh guru melalui aplikasi WhatsApp kelas IB pada tanggal 4 November 2021.

memberikan nilai evaluasi berdasarkan tugas yang dikerjakan oleh siswa, 3) siswa yang tidak memiliki smartphone untuk pembelajaran dapat mengumpulkan tugas langsung kepada guru di sekolah.<sup>76</sup>

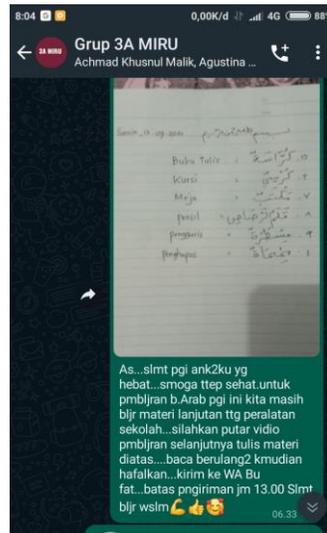
Ibu Lailatul Umroh, S.Pd. selaku wali kelas VIA menyatakan bahwa:

“Untuk mengevaluasi siswa itu dengan cara memberinya tugas, kalau untuk mata pelajaran PJOK (Pedidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan) untuk kelas saya tidak saya laksanakan dulu, kalau kelas bawah mungkin ada”.<sup>77</sup>



<sup>76</sup> Observasi evaluasi pada pembelajaran saat pandemi pada tanggal 5 November 2021.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Lailatul Umroh, S.Pd., Selaku wali kelas VIA. Tanggal 4 November 2021.



**Gambar 4.6 Pembukaan Pelaksanaan Pembelajaran *online* oleh Guru MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno**

Pada pelaksanaan pembelajaran *offline* alokasi waktu ditentukan sekitar 45 menit tiap pertemuan. Namun pada pembelajaran *online* pada saat pandemi ini berbeda. Bapak Fani selaku wali kelas IIIA menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran *online* pada waktu pandemi ini sangat berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran biasanya yang pagi-pagi kita harus berangkat sekolah untuk mengajar siswa secara langsung. Biasanya alokasi waktu yang saya gunakan waktu pelajaran biasa itu selama 45 menit tetapi pada saat pembelajaran *online* ini alokasi waktu hanya 35 menit, begitupun dengan RPP juga lebih singkat dari pembelajaran biasanya”.<sup>78</sup>

Setelah selama kurang lebih dua tahun melaksanakan pembelajaran *online* sekitar tanggal 12 Juli pembelajaran *offline* dapat

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak Fani. Selaku wali kelas IIIA. Tanggal 4 November 2021.

dilaksanakan. Namun harus disesuaikan dengan keadaan diwilayah tersebut. Pada saat sebelum diperbolehkannya pembelajaran tatap muka, angka positif Covid 19 sempat naik drastis. Naiknya angka Covid 19 membuat pemerintah menerapkan PPKM berbagai macam level. Sekolah bisa melaksanakan pembelajaran jika wilayahnya sudah memasuki PPKM level 3 kebawah. MI Roudlotul Ulum sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas sejak 3 bulan terakhir. Ibu Lilik Masdu'anah, S.Pd.I., selaku wali kelas VIB menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran terbatas di sekolah sudah dilaksanakan sekitar 3 bulan ini. Pembelajarannya bergilir dibagi kelas atas sama kelas bawah. Kelas atas itu kelas 4, 5, dan 6. Lalu kelas bawah kelas 1, 2, 3. Pembelajarannya digilir kalau contohnya minggu ini kelas 1 sampai 3 masuknya jam 07.00 sampai jam 09.00 nantikelas 4 sampai 6 masuk jam 9 sampai jam 11. Minggu depan diganti lagi, jadi ganti-gantian kelas atas dan bawah”.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Masdu'anah selaku wali kelas VI B Tanggal 4 November 2021.



**Gambar 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran *Offline* Pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum<sup>80</sup>**

Pelaksanaan pembelajaran *offline* pada masa pandemi Covid 19 di sekolah dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat. Diawali dengan siswa yang mencuci tangan dan mengukur suhu dengan menggunakan *thermogun*. Kemudian siswa melaksanakan pembelajaran seperti biasa. Pembelajaran siswa dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 09.00 untuk tahap pertama dan pukul 09.00 dan berakhir pukul 11.00. Kelas atas dan bawah dilaksanakan secara bergiliran. Untuk kegiatan diluar pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 ini ada beberapa yang belum bisa dilaksanakan dan ada

---

<sup>80</sup> Dokumentasi Observasi yang dilakukan peneliti disekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada tanggal 4 November 2021.

beberapa yang sudah bisa dilaksanakan.<sup>81</sup> Bapak Mas'udi, S.Pd., M.M.Pd., selaku Kepala Sekolah MI Roudlotul Ulum menjelaskan sebagai berikut:<sup>82</sup>

“Di sekolah ini dari dulu ada pembiasaan sholat dhuha, baca istighosah, dan beberapa ekstrakurikuler. Kegiatan sholat dhuha setiap pagi bisa kita laksanakan, kalau untuk pembacaan istighosah dan tahlil kita laksanakan setiap hari kamis dipimpin oleh siswa bergantian. Kegiatan olahraga yang biasanya dilaksanakan dilapangan sekolah belum bisa dilakukan hanya bisa dilakukan di halaman depan kelas sini. Kalau untuk ekstrakurikuler disini diantaranya ada drum band, banjari, pramuka, dan lain-lain. Tapi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilaksanakan saat ini hanya ekstrakurikuler banjari. Ekstra banjari ini juga sudah ditampilkan saat pertemuan wali murid dan acara rapat yayasan di aula sekolah.”

Pernyataan-pernyataan di atas dibuktikan dengan beberapa dokumentasi yang diperoleh dari pihak sekolah dan beberapa dokumentasi yang diambil sendiri oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian di sekolah.

### **3. Dampak Adanya Pandemi Covid 19 Yang Dirasakan Oleh Guru Saat Melaksanakan Pembelajaran *Online* Dan *Offline***

Pada masa pandemi Covid 19 ini pasti seluruh masyarakat Indonesia dan bahkan dunia banyak yang merasakan dampak

---

<sup>81</sup> Observasi yang dilakukan peneliti disekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada tanggal 4 November 2021.

<sup>82</sup> Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mas'udi selaku Kepala Sekolah MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang pada tanggal 4 November 2021.

signifikan. Dari adanya pandemi ini. Tidak terkecuali pada bidang pendidikan terutama guru yang mempunyai kewajiban mengajar siswa disekolah. Ibu Siti Fathonah selaku wali kelas IIIB menyatakan bahwa:<sup>83</sup>

“Pembelajaran *online* yang dilakukan pada saat angka positif Covid 19 masih tinggi itu sangat ribet, dari mulai penyusunan RPP, lalu membuat video memakai aplikasi *kinemaster* yang memakan waktu. Jika saya tidak sempat membuat video saya ngambil dari *youtube*. Kalau untuk pembuatan RPP memang pembelajaran *online* lebih singkat dari pada pembelajaran tatap muka biasa tapi pelaksanaan pembelajaran itu lebih enak mengajar secara langsung, bisa melihat anak-anak langsung itu lebih enak”.

Ibu Lailatul Umroh selaku wali kelas VIA berpendapat mengenai dampak yang ia rasakan dengan adanya pandemi Covid 19 ini sebagai berikut:<sup>84</sup>

“Yang saya rasakan selama mengajar dimasa pandemi Covid ini ya waktu pembelajaran *online* itu. Kalau pembuatan RPP memang lebih singkat yang *online* dan kalau membuat RPP sebelum pandemi itu lebih detail dan rinci isi-isinya. Tidak enakya pembelajaran *online* itu tidak bisa tatap muka langsung jadi siswa sulit untuk memahami materi yang saya berikan. Alhamdulillah sekarang sudah bisa tatap muka walaupun terbatas tapi lebih enak seperti ini. Walaupun harus mematuhi protokol lebih baik melakukan pembelajaran tatap muka dari pada pembelajaran *online*”.

---

<sup>83</sup> Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Fathonah selaku wali kelas IIIB pada tanggal 4 November 2021

<sup>84</sup> Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lailatul Umroh selaku wali kelas VIA pada tanggal 4 November 2021.

Ibu Retno Sri Hayati selaku wali kelas IB berpendapat mengenai dampak yang ia rasakan dengan adanya pandemi Covid 19 sebagai berikut:<sup>85</sup>

“Sejujurnya dengan adanya pandemi ini saya sangat terganggu sekali karena pembelajaran yang biasa saya lakukan saja biasanya masih ada kesulitan apalagi harus menjalani pembelajaran *online* ini. Ada beberapa siswa yang rumahnya pelosok tidak punya *smartphone* harus minjam saudara atau gabung ke teman yang rumahnya dekat, selain itu juga sinyal yang kadang lancar kadang juga tidak jadi berdampak dengan pemberian materi yang saya lakukan”.

Ibu Lilik Masdu'anah selaku wali kelas VIB berpendapat mengenai dampak yang ia rasakan dengan adanya pandemi Covid 19 berikut:<sup>86</sup>

“Dampak yang saya rasakan itu lebih ke saat proses pembelajaran dan pemberian evaluasi kepada siswa. Saat pembelajaran tidak semua siswa mau mengikuti pembelajaran, grup *WhatsApp* itu ada beberapa siswa yang jarang mau buka lalu saya hubungi orang tuanya ternyata memang *smartphone*-nya dibuat main *game* tidak dibuat belajar dengan sungguh-sungguh itu menyulitkan saya dalam pemberian materi pada siswa karena saya rasa siswa kurang merespon tidak seperti pada saat pembelajaran langsung seperti saat ini. Saat pembelajaran tatap muka sudah bisa dilakukan secara bergantian saya sangat senang sekali walaupun saya harus mengulang kembali materi yang sudah saya sampaikan saat pembelajaran *online* dulu untuk diingat kembali oleh siswa”.

---

<sup>85</sup> Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Retno Sri Hayati selaku wali kelas IB pada tanggal 4 November 2021.

<sup>86</sup> Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lilik Masdu'anah selaku wali kelas VIB pada tanggal 4 November 2021

## B. Temuan Penelitian

Dari data yang telah dipaparkan oleh peneliti pada penelitian yang sudah dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang tentang pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 oleh guru, adapun temuan yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Temuan peneliti mengenai persiapan pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 oleh guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno
  - a. Kesiapan siswa dalam alat berupa *smartphone* berbasis *android* untuk mengikuti pembelajaran *online* melalui grup *WhatsApp* baik milik sendiri, saudara, ataupun teman
  - b. Pemberian subsidi kuota gratis dari pemerintah untuk siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran *online* dari rumah
  - c. Pihak sekolah melakukan sosialisasi kepada wali murid mengenai pembelajaran *online* yang dilakukan dari rumah selama masa pandemi Covid 19
  - d. Guru membuat RPP khusus pelaksanaan pembelajaran *online* yang berbeda dengan RPP pembelajaran tatap muka

- e. Wali kelas membuat grup *WhatsApp* masing-masing kelas untuk melaksanakan pembelajaran *online* dan sekaligus sebagai sarana komunikasi antar guru dengan siswa dan guru dengan wali murid.
  - f. Guru membuat video pembelajaran sendiri dengan menggunakan aplikasi *video creator* seperti *Kinemaster* atau yang lain atau guru mencari video dari *youtube* yang sesuai materi pembelajaran untuk diberikan kepada siswa saat pembelajaran dimulai.
  - g. Persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka seperti menyediakan tempat cuci tangan, *thermogun* untuk mengecek suhu siswa, dan anjuran penggunaan masker di sekolah
  - h. Kepala Sekolah memberikan perhatian penuh kepada siswa. Ada fasilitas mobil antar jemput siswa yang terkadang Kepala Sekolah sendiri yang menjemput dan mengantar siswa sampai rumah untuk memastikan siswa tetap aman.
  - i. Pembuatan RPP pembelajaran tatap muka sama seperti pada masa sebelum pandemi Covid 19, namun pelaksanaan pembelajaran dan alokasi waktu yang dipakai lebih dipersingkat.
2. Temuan peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 oleh guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang
- a. Pembelajaran *online* dilakukan melalui grup pada aplikasi *WhatsApp* masing-masing kelas

- b. Pembelajaran *online* diawali dengan salam dan pembacaan asmaul husna dilanjutkan surat-surat pendek yang dipimpin guru melalui *voice note*.
- c. Guru memberi materi berupa teks, video pembelajaran baik yang dibuat sendiri oleh guru maupun yang diambil dari *Youtube*, *voice note*, dan berupa foto materi yang sudah ditulis oleh guru sebelumnya.
- d. Siswa membuka materi secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp* dan memanfaatkan jaringan internet tidak hanya untuk pembelajaran namun juga mencari informasi yang berhubungan dengan pembelajaran.
- e. Pada saat pembelajaran *online* berlangsung siswa didampingi oleh orang tua, atau saudara, atau bergabung dirumah teman dan didampingi oleh orang tua teman jika siswa tersebut tidak memiliki *smartphone*.
- f. Pemantauan belajar siswa oleh guru dilakukan dengan cara pengumpulan tugas berupa foto atau video oleh siswa dan absensi yang dilakukan setiap pembelajaran.
- g. Guru mengambil sikap tegas pada saat siswa tidak mengikuti pembelajaran *online*. Guru akan menghubungi orang tua siswa secara pribadi atau langsung menghampiri rumah siswa dan

menanyakan alasan mengapa siswa tidak mengikuti pembelajaran *online*.

- h. Siswa yang benar-benar tidak dapat mengikuti pembelajaran *online* diberi kelonggaran untuk mendapat tugas dan mengumpulkan langsung tugas tersebut disekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
  - i. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara bergilir dimulai dari jam 07.00 sampai 09.00 untuk ronde pertama dan jam 09.00 sampai 11.00 untuk ronde kedua. Untuk pergantian ronde kelas atas dan bawah dilaksanakan bergantian satu minggu sekali.
3. Temuan peneliti mengenai dampak yang dirasakan oleh guru dengan adanya pandemi Covid 19 pada pelaksanaan pembelajaran di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang
- a. Pembelajaran *online* yang disampaikan oleh guru dirasa kurang efektif jadi guru harus mengulang kembali pada saat pembelajaran tatap muka dilaksanakan
  - b. Guru mengeluarkan dana lebih karena pembelajaran *online* memerlukan paket data internet untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran *online*
  - c. Guru tidak dapat menilai karakteristik siswa karena tidak dapat melihat siswa secara langsung

- d. Guru mengalami kesulitan pada saat menyiapkan materi seperti pembuatan video pembelajaran dan penentuan media serta model yang digunakan
- e. Pada saat melakukan pembelajaran tatap muka potensi untuk penularan virus akan meningkat oleh karena itu sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka disekolah harus di perhatikan setiap detail protokol kesehatan yang wajib dijalankan
- f. Kreatifitas guru dalam menggunakan media digital meningkat
- g. Guru dapat berkolaborasi dengan wali murid untuk memberikan yang terbaik bagi anak
- h. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 dapat menimbulkan kebiasaan baru yang mengkombinasikan sistem pembelajaran *online* dan *offline*
- i. Guru memiliki kebiasaan lebih memperhatikan kebersihan dan kesehatan

### **C. Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Online* dan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid 19 oleh Guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno memperoleh beberapa temuan. Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti yang telah disebutkan maka analisis yang dilakukan menggunakan reduksi

data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah analisis yang peneliti lakukan:

### **1. Perencanaan Pembelajaran *Online* Dan *Offline* Pada Masa Pandemi Covid 19 Oleh Guru Di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang**

Perubahan pembelajaran secara langsung disekolah menjadi pembelajaran jarak jauh adalah hal yang baru dialami oleh guru. Tidak hanya guru yang merasakan perubahan itu namun siswa, wali murid, dan seluruh pihak sekolah juga merasakan hal yang serupa. Selain pembelajaran *online* yang membuat pelaksanaan pembelajaran berbeda dari biasanya, saat angka positif Covid 19 turun seperti saat ini sekolah berganti sistem pembelajaran dengan menerapkan sistem pembelajaran *offline*. Adanya pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* pada masa pandemi Covid 19 ini pasti memerlukan perencanaan agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Pemerintah khususnya Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid 19). MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang membuat perencanaan pembelajaran *online* dengan mengadakan sosialisasi kepada wali murid tentang konsep dan proses pelaksanaan pembelajaran *online*. Selain sosialisasi yang dilakukan

kepada wali murid ada beberapa hal juga yang disiapkan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran *online* antara lain:

**a. Membuat Grup *Whatsapp* Sebagai Sarana Komunikasi Dengan Siswa Dan Wali Murid Serta Sebagai Wadah Pelaksanaan Pembelajaran *Online***

Kebijakan yang disepakati oleh pihak sekolah dan dalam mempermudah pelaksanaan pembelajaran online adalah membuat grup menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Aplikasi *WhatsApp* dipilih karena sudah umum digunakan dimasyarakat. Grup beranggotakan guru, wali murid, dan siswa. Pembuatan grup *WhatsApp* ini bertujuan untuk memantau siswa pada saat pembelajaran *online* dirumah. Grup *WhatsApp* ini digunakan sebagai perantara proses pembelajaran dan untuk memberikan tugas dan mengumpulkan tugas sehari-hari yang menjadi acuan guru untuk menilai keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Selain untuk memantau siswa grup tersebut juga digunakan untuk melaksanakan sosialisasi dengan mengadakan rapat kecil dengan wali murid jika diperlukan. Grup *WhatsApp* ini digunakan dan dikelola oleh guru dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

**b. Pembuatan RPP *online* dan RPP *offline***

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah rancangan kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru di setiap mata pelajaran

dalam satu pertemuan. RPP ini memiliki fungsi untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa karena kegiatan dari pendahuluan sampai evaluasi sudah tersusun dengan rapi. Dalam RPP juga sudah mencakup seluruh indikator, kompetensi, tujuan pembelajaran, serta evaluasi dan penilaian pembelajaran. Pada pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 ini ada beberapa perbedaan dalam penyusunan RPP antara lain: 1) RPP *online* lebih singkat dan RPP tatap muka lebih rinci, 2) penentuan alokasi waktu pembelajaran *online* lebih singkat daripada pembelajaran tatap muka, 3) media pembelajaran yang digunakan berbeda karena pembelajaran *online* menggunakan media digital sedangkan pembelajaran tatap muka tidak selalu menggunakan.

**c. Menyiapkan Fasilitas Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran *Offline* di Sekolah**

Sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka disekolah dilaksanakan pihak sekolah harus menyiapkan fasilitas pendukung dalam penerapan protokol kesehatan disekolah. Fasilitas yang disiapkan oleh pihak sekolah antara lain: 1) *Thermogun* atau alat pengukur suhu tubuh, 2) Menyiapkan tempat cuci tangan untuk siswa dan guru, 3) Menganjurkan siswa untuk selalu memakai masker dan menjaga jarak, 4) Menyiapkan makanan yang bersih untuk siswa dikoperasi siswa dan mendata pedagang yang ada dilingkungan

sekolah supaya jika terjadi sesuatu pada siswa akan cepat diatasi, 5) sekolah memiliki fasilitas mobil antar jemput yang akan memudahkan dalam memantau siswa agar selalu aman dari mulai berangkat sampai pulang dari sekolah, 6) Menerapkan sistem pembelajaran bertahap sehingga dapat mengurangi kerumunan yang berlebihan dilingkungan sekolah.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Dan *Offline* Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang**

Pelaksanaan pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana untuk melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran *online* didampingi dan dibimbing oleh orang tua atau saudara dirumah untuk membantu anaknya yang belum bisa mengoperasikan *smartphone*. Siswa yang tidak memiliki *smartphone* dapat bergabung dengan temannya dan dapat mengumpulkan secara langsung tugasnya ke sekolah.

Pembelajaran *online* dimulai dengan *voice note* atau pesan yang diketik oleh guru di *WhatsApp* grup yang berisi salam pembuka kemudian guru mengarahkan siswa agar selalu berdo'a sebelum belajar, setelah berdo'a kemudian siswa membaca surat pendek dan asma'ul husna yang dibimbing oleh guru melalui *voice note*. Kegiatan

tersebut dapat digunakan untuk pembiasaan karakter agama pada siswa. Kemudian guru melakukan absensi ada guru yang menggunakan *google form* sebagai media untuk melakukan absensi ada juga yang membuat daftar hadir di grup *WhatsApp*, jika siswa tersebut hadir siswa tersebut akan menulis nama lengkap dan nomor absen di daftar hadir. Setelah melakukan absensi guru menyampaikan materi dengan mengirim teks tulis di grup, mengirim gambar berisikan materi pembelajaran, atau terkadang juga menggunakan video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru atau guru mengambil video yang berkaitan dengan materi dari *youtube*. Evaluasi dilakukan oleh guru pada setiap pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan soal atau tugas praktek kepada siswa untuk nilai evaluasi pembelajaran siswa berdasarkan tema atau pelajaran secara terperinci mulai dari bab, sub bab, hingga nomor halaman pada buku untuk memudahkan siswa. Terkadang guru juga membuat butir soal sendiri sebanyak kurang lebih 5 soal untuk dikerjakan siswa. Untuk dapat mengerjakan soal tersebut pastinya siswa harus menyimak dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru. Saat siswa merasa mengalami kesulitan pada saat belajar siswa dapat menanyakan materi kepada orang tua ataupun bertanya pada guru melalui pesan *WhatsApp* secara pribadi atau menelfon guru.

Selama pembelajaran *online* dilaksanakan guru dapat memantau siswa dengan cara meminta orang tua untuk mengirimkan foto siswa saat belajar dirumah atau dengan cara menelfon orang tua dan menanyakan bagaimana proses belajar anak dirumah. Pemantauan kepada siswa juga dapat dilihat dari tugas yang sudah diberikan oleh guru untuk siswa sehingga guru dapat melihat sejauh mana siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga guru dapat mencari solusi untuk siswa yang mayoritas menjawab salah pada saat mengerjakan tugas.

Pelaksanaan pembelajaran tata muka pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum dilaksanakan sejak 3 bulan terakhir saat angka positif Covid 19 sudah turun dan aman untuk melaksanakan pembelajaran disekolah. Persiapan pembelajaran tatap muka antara lain pihak sekolah melakukan sosialisasi kepada wali murid dan meminta surat pernyataan bermaterai 10.000 jika wali murid mengizinkan anaknya untuk mengikuti pembelajaran tatap muka secara terbatas disekolah. Proses belajar yang dilakukan secara langsung ini mengharuskan guru sudah menjalani vaksinasi dan mengharuskan semua guru serta siswa menerapkan protokol kesehatan dengan ketat.

Sebelum melaksanakan pembelajaran tatap muka saat siswa sampai disekolah dilakukan pengecekan suhu tubuh dan cuci tangan

ditempat yang sudah disediakan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan bergilir antara kelas bawah (kelas I, kelas II, kelas III) dan kelas atas (kelas IV, kelas V, kelas VI). Kloter pertama pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai pukul 09.00 dan untuk kloter kedua dimulai pada pukul 09.00 sampai pukul 11.00, setiap kloter digilir setiap satu minggu sekali. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka sama seperti pembelajaran tatap muka biasa namun pelaksanaannya lebih terbatas dan lebih singkat dari biasanya.

Kegiatan rutin yang biasa dilakukan disekolah seperti sholat dhuha serta tahlil dan istighosah sudah bisa dilaksanakan namun untuk kegiatan ekstrakurikuler hanya banjari saja yang bisa dilaksanakan. Pembelajaran PJOK disekolah untuk praktek dilaksanakan di halaman sekolah belum bisa dilaksanakan dilapangan luar sekolah karena untuk menghindari hal yang tidak diinginkan kepada siswa dan guru.

### **3. Dampak yang dirasakan guru saat masa pandemi Covid 19 pada proses pembelajaran *online* dan tatap muka di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang**

Dampak merupakan suatu pengaruh kuat yang dapat mendatangkan akibat pada seseorang dan pada penelitian ini yang dimaksud peneliti adalah dampak yang dirasakan oleh guru pada saat melaksanakan pembelajaran *online* dan tatap muka di masa pandemi Covid 19 ini. Masa pandemi Covid 19 ini memberikan dampak yang

sangat signifikan sampai mempengaruhi pola hidup dimasyarakat. Ada dampak negatif sekaligus positif yang dirasakan oleh guru pada pembelajaran *online* dan tatap muka yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid 19 ini. Dampak yang dirasakan oleh guru antara lain sebagai berikut:

a. Dampak negatif yang dialami oleh guru, antara lain:

- 1) Guru merasa pembelajaran *online* yang dilakukan kurang efektif karena keterbatasan sinyal dan *smartphone* yang dimiliki siswa,
- 2) Guru merasa pembelajaran online yang dilakukan memerlukan biaya lebih karena mengharuskan membeli paket data dan memiliki *smartphone* yang tidak murah harganya
- 3) Guru tidak dapat melihat dan menilai karakter siswa secara langsung
- 4) Guru merasa tidak dapat menggunakan model pembelajaran yang variatif
- 5) Tidak semua guru memiliki keterampilan untuk bisa membuat video pembelajaran secara digital, jadi ada beberapa guru yang merasa kesulitan dalam pembuatan video pembelajaran
- 6) Guru harus menyiapkan dan memperhatikan setiap detail persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan disekolah

- 7) Pembelajaran tatap muka berpotensi untuk meningkatkan penularan virus, oleh karena itu seluruh staf dan dewan guru serta siswa disekolah harus menerapkan protokol kesehatan
  - 8) Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka dibagi beberapa rombongan belajar (rombel) yang membuat guru harus menyiapkan instrumen pembelajaran yang singkat namun dapat tersampaikan semua materi dengan efektif
- b. Dampak positif yang dialami oleh guru, antara lain:
- 1) Menambah kreatifitas guru dalam menyiapkan media pembelajaran digital
  - 2) Guru lebih akrab dan melek dengan perkembangan teknologi terutama teknologi pembelajaran
  - 3) Memunculkan kolaborasi yang inovatif antara guru dan wali murid
  - 4) Seiring berjalannya waktu angka positif Covid 19 menurun dan guru merasa senang ketika pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan
  - 5) Guru mendapat prioritas vaksin gratis dari pemerintah sehingga dapat menghindarkan guru dari penularan virus
  - 6) Dapat menerapkan kebiasaan baru yaitu dapat mengkombinasikan sistem pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran online

- 7) Guru sudah tidak lagi dibingungkan karena adanya siswa yang tidak memiliki *smartphone* dan jaringan *internet* yang buruk
- 8) Guru dapat mengetahui karakteristik anak karena dapat bertemu secara langsung
- 9) Dapat memudahkan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran
- 10) Pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara terbatas ini memberikan dampak yang sangat bagus tidak hanya untuk guru dan siswa tapi wali murid juga sangat mendukung pembelajaran tatap muka dilaksanakan.
- 11) Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka dapat menguatkan kembali materi yang kurang efektif pada saat pembelajaran *online*.